

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PROGRAM STUDI: EKONOMI ISLAM
DAFTAR No. :**

**ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM**

NAMA : SITI ASMAUL USNAH
NIM : 041014109
TAHUN PENYUSUNAN : 2015

JUDUL:

Pandangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tentang Kepatuhan Syariah di Bank Syariah

ISI:

Kepatuhan syariah merupakan pilar utama yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Namun demikian, masih terjadi perdebatan dikalangan masyarakat pengguna jasa perbankan syariah mengenai kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pandangan nasabah bank syariah dalam lingkup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga mengenai kepatuhan syariah di bank syariah dilihat dari konsep kepatuhan syariah serta indikator kepatuhan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Strata-1 (S1), yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Islam. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis domain dan komponensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kepatuhan syariah di bank syariah yang disepakati oleh keempat kelompok mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga adalah penerapan prinsip syariah dalam sistem operasional bank syariah. Terdapat empat indikator kepatuhan syariah di bank syariah yang disepakati oleh keempat kelompok mahasiswa, yaitu akad sesuai dengan syariah, budaya organisasi sesuai dengan syariah, usaha yang dibiayai sesuai dengan syariah, dan sumber dana halal sesuai syariah. Sedangkan indikator yang masih belum disepakati oleh keempat kelompok mahasiswa ada tiga, yaitu adanya Dewan Pengawas Syariah di bank syariah, laporan keuangan dilaporkan sesuai dengan akuntansi syariah, dan adanya dana zakat di bank syariah.

Kata kunci: Kepatuhan Syariah, Konsep Kepatuhan Syariah, Indikator Kepatuhan Syariah.

**MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY, AND HIGHER
EDUCATION
ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY OF AIRLANGGA UNIVERSITY**

STUDY PROGRAM: ISLAMIC ECONOMICS
LIST No. :

ABSTRACT
THESIS OF ISLAMIC ECONOMICS BACHELOR

NAME : SITI ASMAUL USNAH
NIM : 041014109
YEAR OF PREPARATION : 2015

TITLE:

The Economic and Business Faculty Airlangga University Students' Perceptions of Sharia Compliance in Islamic Bank

CONTENT:

Sharia compliance is the main pillar that distinguishes between Islamic banks and conventional banks. Nevertheless, there is still debate among people who use the services of Islamic banking about sharia compliance regarding to the principles of sharia. This research aimed to investigate the customer's perception of Islamic bank in the scope of Economic and Business Faculty Airlangga University students regarding to sharia compliance practice in Islamic bank which is seen from the concept and indicators of sharia compliance.

This research used qualitative approach with a case study. Data collection technique in this research used a Focus Group Discussion (FGD) that consist of four group students of the Economic and Business Faculty Airlangga University from four majors: Economics, Management, Accounting, and Islamic Economics. This research was analyzed using domain and componential analysis.

The result of this research showed that sharia compliance concept in Islamic bank that has been agreed by all of four student groups of Economic And Business Faculty of Airlangga University was sharia principles practice in Islamic bank operational system. There were four indicators of sharia compliance which had been agreed by all of four group students of Economic And Business Faculty of Airlangga University. They were *akad* as according to sharia, corporate culture as according to sharia, lending scheme as according to sharia, halal source of funds. Whereas the indicators which weren't agreed yet by all of four group students of Economic And Business Faculty of Airlangga University were the existence of Sharia Supervisory Board , financial statements which were reported as according to sharia accounting, and zakat funds.

Keywords: Sharia Compliance, Sharia Compliance Concept, Sharia Compliance Indicators.

وزارة البحث التكنولوجية والتعليم العالي
كلية الاقتصادية والإتجارية جامعة إيرلانغا

قسم : الاقتصاد الإسلامي
رقم التسجيل :

ملخص

بحث العلمي خريج الاقتصاد الإسلامي

اسم : سيني اسماء الأستنة
رقم القيد : ٠٤١٠١٤١٠٩
سنة الإعداد : ٢٠١٥

الموضوع:

"آراء الطلبة لكلية الاقتصاد وإدارة الأعمال في جامعة ارلانغا عن التوافق مع الشريعة في المصرفية الإسلامية"

المحتويات:

التوافق مع الشريعة هو الأساس الرئيسي الذي يفرق بين المصرفية الإسلامية والمصرفية التقليدية. ومع ذلك، ما زال هناك جدال حول المجتمع الذي يستخدم خدمات المصرفية الإسلامية في المبادئ الإسلامية. الهدف لهذا البحث هو بحث آراء عميل المصرفية الإسلامية عند الطلبة في كلية الاقتصاد وإدارة الأعمال عن التوافق مع الشريعة في المصرفية الإسلامية من ناحية مفهوم التوافق مع الشريعة ومؤشراتها.

المنهج المستخدم لهذا البحث هو البحث الوصفي النوعي مع طريقة دراسة الحالة. ولجمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام مجموعة نقاش مركزية (FGD) مع الطلبة لكلية الاقتصاد وإدارة الأعمال في جامعة ارلانغا ستراط-1 (S1). الطلبة تتكون من قسم الاقتصاد التنموي والإدارة والمحاسبة والاقتصاد الإسلامي. أما طريقة التحليل لهذا البحث باستعمال منهج تحليل النطاق والعناصر.

وفيمالي نتائج البحث أن مفهوم التوافق مع الشريعة في المصرفية الإسلامية الذي وافق عليه أربع مجموعة الطلبة لكلية الاقتصاد وإدارة الأعمال في جامعة ارلانغا هو تطبيق المبادئ الإسلامية في تشغيل نظام المصرفية الإسلامية. أما مؤشرات التوافق مع الشريعة في المصرفية الإسلامية الذي وافق عليه أربع مجموعة الطلبة فهو العقد مناسبة بالشريعة وثقافة المؤسسة مناسبة بالشريعة والأعمال الممولة مناسبة بالشريعة و مصدر قانوني للأموال مناسبة بالشريعة. وثلاث المؤشرات التي ليس هناك الإنفاق فيها من أربعة مجموعة الطلبة فهي وجود هيئة الرقابة الشرعية في المصارف الإسلامية والبيانات المالية المقدمة مناسبة بمحاسبة الشريعة ووجود أموال الزكاة في المصرفية الإسلامية.

كلمات المرور : التوافق مع الشريعة ، مفهوم التوافق مع الشريعة ، مؤشرات التوافق مع الشريعة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1.	'	-	Tidak dilambangkan	16.	ـ	T	t (dengan titik dibawahnya)
2.	ـ	b	-	17.	ـ	Z	z (dengan garis dibawahnya)
3.	ـ	t	-	18.	ـ	'	koma terbalik letak di atas
4.	ـ	ś	s (dengan titik di atasnya)	19.	ـ	G	-
5.	ـ	j	-	20.	ـ	F	-
6.	ـ	h{	-	21.	ـ	Q	-
7.	ـ	kh	-	22.	ـ	K	-
8.	ـ	d	-	23.	ـ	L	-
9.	ـ	ż	z (dengan titik di atasnya)	24.	ـ	M	-
10.	ـ	r	-	25.	ـ	N	-
11.	ـ	z	-	26.	ـ	W	-
12.	ـ	s	-	27.	ـ	H	-
13.	ـ	sy	-	28.	ـ	'	Apostrof
14.	ـ	s}	s (dengan titik dibawahnya)	29.	ـ	Y	-
15.	ـ	ـ	d (dengan garis dibawahnya)	30.			

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* (-) ditulis rangkap.

Contoh: انھ ditulis *innahu*

3. Tā'marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

مکتبہ ditulis maktabah

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مکتبۃ الجامعۃ ditulis *maktabatu'l-jāmi'ah*

1. Vokal Panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris didepan) ditulis dengan ū. Misalnya; الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *ar-rahīm*, المسلمين ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal pendek yang berurutan dipisahkan dengan tanda pisah (-)

شي عَقِير , ditulis syai-in qadīr

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah, yang terkumpul dalam kata وخف عقمہ ابغي حجك (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ', q, m, t) ditulis al, misalnya; المسلمين ditulis a lmuslimūn. Sedangkan, bi la diikuti ol eh hur uf s yamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرحمن ditulis arrahmān.

7. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya :

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ('), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ dibaca *bismi'l-Lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*

